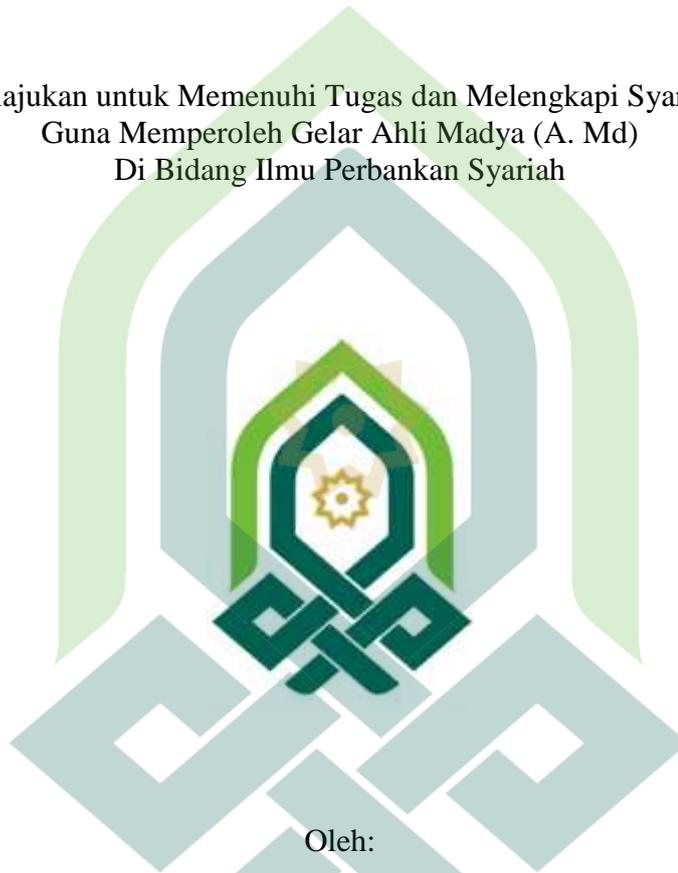




**ANALISIS PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH  
PONOLAWEN PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md)  
Di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**MUHAMMAD NURUL ANAM**

NIM: 2012114015

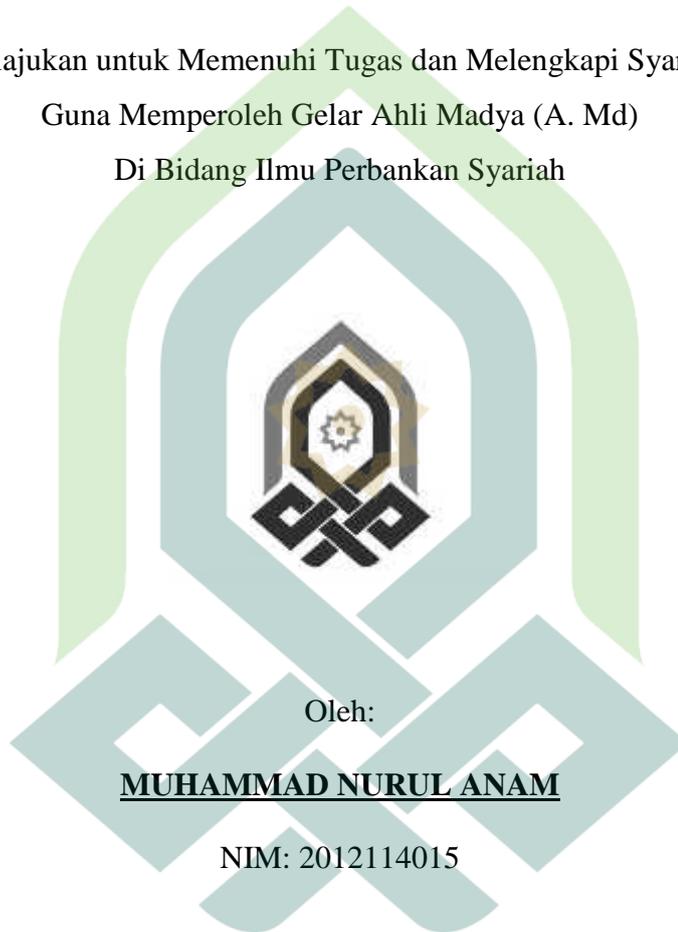
**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**ANALISIS PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH  
PONOLAWEN PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md)  
Di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**MUHAMMAD NURUL ANAM**

NIM: 2012114015

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nurul Anam

NIM : 2012114015

Judul Tugas Akhir :“Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian  
Syariah Ponolawen Pekalongan”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya .

Pekalongan, 13 Agustus 2018



Muhammad Nurul Anam

NIM 2012114015

## NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.

Jl. Kutilang no 123 Panjang Wetan Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. Muhammad Nurul Anam

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Pekalongan  
c. q. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Tugas Akhir Saudara:

Nama : MUHAMMAD NURUL ANAM

NIM : 2012114015

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul : Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah  
Ponolawen Pekalongan

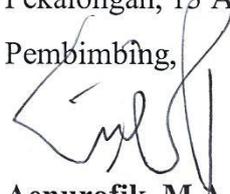
Dengan ini dimohon agar Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Pembimbing,



Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

Nama : MUHAMMAD NURUL ANAM

NIM : 2012114015

JUDUL : ANALISIS PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN.

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
Siti Aminah Chaniago, M.Si  
NIP. 196809072006042001

  
Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I  
NIDN. 2012029001

Pekalongan, 26 Maret 2019

Dysahkan oleh Dekan,



Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIDN. 502201999032001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dikembangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je



ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
سَد	sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ص	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostraf
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا a		ا a
ي i	اي ai	اي i

ا u	او au	او u
-----	-------	------

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      di tulis      *fatimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      di tulis      *rabbana*

البر      di tulis      *al-birr*

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy - syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / I / diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al - qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al - badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al - jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata/diakhir kata huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Seiring sembah sujud kepada Allah s.w.t dengan rahmat dan kasih sayangnya ku persembahkan karya ini untuk :

- Ibunda tercinta Suratmu yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan peneliti
- Semua dosen di IAIN Pekalongan yang pernah membantu peneliti dalam belajar dan telah menyalurkan ilmunya kepada peneliti selama belajar di IAIN Pekalongan
- Pembimbingku, terima kasih atas waktu dan bimbingan yang diberikan selama ini, sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan lancar
- Keluargaku yang selalu memberi senyuman serta dukungan.
- Teman-teman PBS A semuanya salam kompak dan semangat selalu.
- Almamaterku.



## MOTTO

*Dan tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan jangan tolong  
menolonglah kamu dalam hal keburukan*

(al-Maidah : 2)



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Nurul Anam  
NIM : 2012114015  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan

Pembiayaan gadai emas syariah secara tidak langsung adalah sebuah bentuk penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional dalam mencari keuntungan, karena itu pelarangan bunga di tinjau dari ajaran islam merupakan perbuatan riba yang diharamkan dalam Al-Qur'an, sebab larangan riba tersebut bukanlah meringankan beban orang yang dibantu yang dalam hal ini adalah nasabah, melainkan merupakan tindakan yang dapat memperalat dan memakan harta orang lain.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mekanisme pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen dan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui mekanisme pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa *Interview*, dan data sekunder berupa sumber-sumber lain yang terkait. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa Mekanisme pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen telah sesuai dengan kaidah ekonomi islam. Dimana dalam akad rahn, pegadaian menjadi murtahin dan penggadai menjadi rahin. Pegadaian Syariah mengambil pendapatan dari upah biaya sewa atas marhun. Dan tidak ada unsur ketidak jelasan karena pada saat akad semuanya sudah dijelaskan kepada rahin biaya-biaya yang diperlukan dari rahn tersebut.

**Kata Kunci : Mekanisme, Gadai Emas, Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A. Md ) Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Melalui pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan TA ini, atas dukungan dan motivasi yang diberikan baik secara spiritual maupun moral. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. Hafidz Ma'sum, M.Ag selaku Wakil Dekan Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Dua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.



5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak Tamamudin, S.E.,MM. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk terus membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Ahmad Syukron, M.EI selaku Wali Studi yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.
9. Bapak Teguh Subagyo selaku pemimpin Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penulis untuk mengadakan Observasi dan telah memberikan arahan maupun bimbingan pada saat penulis mengadakan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan DIII Perbankan Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan.
12. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Seiring doa dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Penulis menyadari TA ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi



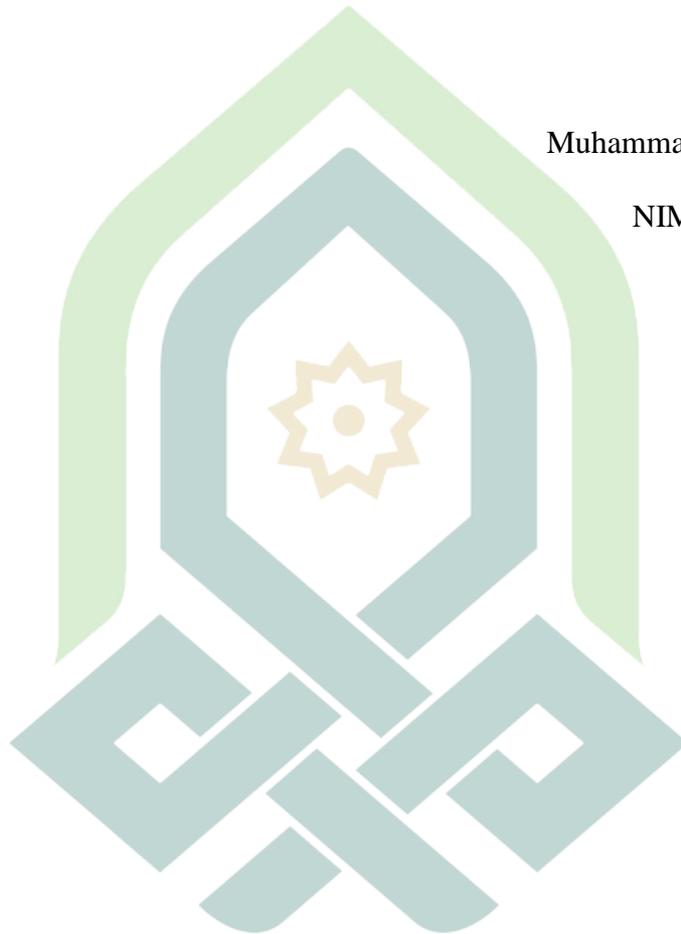
perbaiki TA ini. Semoga TA ini bisa bermanfaat bagi kita semua.  
Aamiin.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Penulis,

Muhammad Nurul Anam

NIM. 2012114015



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Gadai Emas Syariah .....	9
1. Pengertian Gadai Syariah ( <i>Rahn</i> ).....	9
2. Landasan Hukum <i>rahn</i> .....	10
3. Rukun <i>rahn</i> .....	11
4. Syarat <i>rahn</i> .....	11
5. Macam – macam <i>rahn</i> .....	12
6. Resiko <i>rahn</i> .....	12
7. Penyelesaian <i>rahn</i> .....	12
8. Prinsip <i>rahn</i> .....	13
9. Biaya Administrasi.....	14



B. <i>Qardh</i> .....	16
1. Pengertian <i>Qardh</i> .....	16
2. Landasan Hukum <i>Qardh</i> .....	17
3. Rukun dan syarat <i>Qardh</i> .....	17
4. Aplikasi <i>Qardh</i> dalam perbankan .....	19
5. Manfaat <i>Qardh</i> .....	19
C. <i>Ijarah</i> .....	20
1. Pengertian <i>Ijarah</i> .....	20
2. Landasan Hukum <i>Ijarah</i> .....	20
3. Rukun <i>Ijarah</i> .....	21
4. Syarat <i>Ijarah</i> .....	21
D. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisa Data .....	32
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Sejarah Pegadaian Syariah Ponolawen .....	33
2. Visi dan Misi dan Budaya Kerja Pegadaian Syariah .....	35
3. Tujuan, Usaha Pokok dan Fungsi Pegadaian Syariah .....	39
4. Struktur Organisasi .....	40
5. Produk-produk .....	43
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.....	40
Gambar 4.2 skema <i>Rahn</i> .....	50



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang masalah

Adanya pembangunan ekonomi yang berkesinambungan, para pelaku ekonomi baik pemerintah maupun masyarakat, baik perorangan maupun badan hukum memerlukan dana yang besar. Seiring dengan kegiatan ekonomi tersebut, kebutuhan akan pendanaanpun akan semakin meningkat. Kebutuhan pendanaan tersebut sebagian besar dapat dipenuhi dengan kegiatan pinjam meminjam. Kegiatan pinjam meminjam ini dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan suatu lembaga, baik lembaga formal ataupun lembaga informal.

Indonesia yang sebagian masyarakatnya masih berada di garis kemiskinan cenderung memilih melakukan kegiatan pinjam meminjam kepada lembaga informal seperti misalnya rentenir. Kecenderungan ini dilakukan karena mudahnya persyaratan yang harus dipenuhi, mudah diakses dan dapat dilakukan dengan waktu yang relatif singkat. Namun di balik kemudahan tersebut, rentenir atau sejenisnya menekan masyarakat dengan tingginya bunga.

Jika masyarakat mau melihat keadaan lembaga formal yang dapat dipergunakan untuk pinjam meminjam, mungkin masyarakat akan cenderung memilih lembaga formal tersebut untuk memenuhi kebutuhan dananya. Lembaga formal tersebut dibagi menjadi dua yaitu lembaga bank

dan lembaga non bank. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang menyelenggarakan jasa layanan keuangan selain yang diselenggarakan oleh bank. Saat ini, masih terdapat kesan pada masyarakat bahwa meminjam ke bank adalah suatu hal yang lebih membanggakan dibandingkan dengan lembaga formal lain, padahal dalam prosesnya memerlukan waktu yang relatif lama dengan persyaratan yang cukup rumit. Padahal, pemerintah telah memfasilitasi masyarakat dengan suatu perusahaan umum (perum) yang melakukan kegiatan pegadaian yaitu PT. Pegadaian yang menawarkan akses yang lebih mudah, proses yang jauh lebih singkat dan persyaratan yang relatif sederhana dan mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana.

Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman jangka pendek ( kurang dari 1 tahun ) dengan jaminan tertentu. Jaminan tersebut digadaikan oleh nasabah dan kemudian ditaksir oleh pegadaian untuk menentukan besarnya nilai jaminan. Namun ternyata tidak hanya sampai di situ saja fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah penganut agama Islam, maka Perum Pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang berbasiskan prinsip-prinsip syariah. Pegadaian syariah merupakan gadai

yang diidentikan dengan Rahn yang secara bahasa diartikan ats-tsubut wa al-habs (tetap dan menahan), ada pula yang menjelaskan bahwa rahn adalah terkurung dan terjerat.

Emas dalam sejarah perkembangan sistem ekonomi dunia, sudah dikenal sejak 40 ribu tahun sebelum masehi. Emas acapkali diidentikan dengan sesuatu yang nomor satu, prestisius, dan elegan. Hal ini dikarenakan emas adalah logam mulia. Disebut logam mulia karena dalam keadaan murni dalam udara biasa emas tidak dapat teroksidasi atau tahan karat. Emas banyak digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai perhiasan.

Emas juga mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati keindahannya. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga emas telah menjadi simbol status diberbagai sub kultur masyarakat Indonesia. Dengan melihat kebutuhan masyarakat Indonesia dan ketertarikannya terhadap nilai emas yang fluktuatif, selain hanya digunakan untuk menghiasi penampilan agar terlihat sempurna termasuk kaum hawa, ternyata emas juga bisa digunakan sebagai investasi.

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah non-perbankan yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian (Persero). Pegadaian syariah sudah memiliki banyak kantor wilayah dan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Salah satu Kantor Cabang Pegadaian Syariah Pekalongan yaitu di Ponolawen, yang biasa dikenal dengan Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen. Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen menawarkan berbagai macam produk. Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Pekalongan, yang mempunyai potensi tinggi untuk menggunakan produk-produk di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen yang sudah terpercaya sehingga sudah banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan produk-produk Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen. Selain itu, letaknya yang strategis mempermudah masyarakat menjangkaunya. Produk yang banyak diminati di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen, salah satunya yaitu produk *Ar-Rahn* atau gadai, karena prosedurnya mudah dan berprinsip syariah sesuai tuntunan syariat islam.

Pembiayaan gadai emas syariah secara tidak langsung adalah sebuah bentuk penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional dalam mencari keuntungan, karena itu pelarangan bunga di tinjau dari ajaran islam merupakan perbuatan *riba* yang diharamkan dalam Al-Qur'an, sebab larangan *riba* tersebut bukanlah meringankan beban orang yang dibantu yang dalam hal ini adalah nasabah, melainkan merupakan tindakan yang dapat memperlambat dan memakan harta orang lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997, hlm. 184.

Adapun yang dapat dijadikan barang jaminan dalam gadai syariah bukan saja yang bersifat materi, tetapi juga yang bersifat manfaat. Benda yang dijadikan barang jaminan tidak harus diserahkan secara *actual*, tetapi boleh juga penyerahannya secara hukum, seperti menjadikan sawah atau kebun sebagai jaminan, sehingga yang diserahkan adalah surat jaminannya (sertifikat).<sup>2</sup> Adapun barang jaminan itu telah dikuasai oleh *murtahin*, maka akad *ar-rahn* bersifat mengikat bagi kedua belah pihak. Bila tidak dapat dilunasi, barang jaminan dapat dijual dan utang dibayar. Apabila dalam penjualan barang itu ada kelebihan, maka wajib dikembalikan kepada pemiliknya.

Berdasarkan hal diatas, peneliti ingin mengetahui gadai emas di Pegadaian Syariah, maka penulis mengangkat sebuah judul “**Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah : Bagaimana mekanisme pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah ?

---

<sup>2</sup> Azharudin Latif, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005, hlm. 154

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: Untuk mengetahui mekanisme gadai emas di Pegadaian Syariah,

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini meliputi :

#### 1. Secara Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi semua pihak, baik untuk masyarakat maupun pegadaian syariah terkait dalam pelaksanaan gadai emas.

#### 2. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang mekanisme pembiayaan gadai emas di pegadaian syariah.

### E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan meluruskan serta menghindari kesalahpahaman maksud dari judul di atas, maka penulis memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

## 2. Gadai Emas

Gadai emas adalah menahan harta milik *rahin* (berupa emas) sebagai jaminan atas barang yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.

## 3. Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen

Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen yaitu suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah dalam bentuk non-perbankan yang berlokasi di JL. KH Mas Mansyur No. 166, dan pelaksanaan kegiatannya berpedoman pada syariat islam.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab:

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang landasan teori dan penelitian yang relevan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berfungsi memberikan inti dari uraian yang dijelaskan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian “Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Mekanisme pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen telah sesuai dengan kaidah ekonomi islam. Dimana dalam akad rahn, pegadaian menjadi murtahin dan penggadai menjadi rahin. Pegadaian Syariah tidak mengambil pendapatan dari uang pinjaman yang diberikan kepada rahin karena uang pinjaman tersebut adalah qardh yang bersifat tabarru’ atau tolong menolong. namun, Pegadaian Syariah mengambil pendapatan dari upah biaya sewa atas marhun. Dan tidak ada unsur ketidak jelasan karena pada saat akad semuanya sudah dijelaskan kepada rahin biaya-biaya yang diperlukan dari rahn tersebut.

#### B. Saran

Dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang belum penulis ulas dikarenakan kemampuan dalam membahasnya. Penulis memberikan saran sebagai masukan dalam pembuatan tugas akhir ini bagi lembaga terkait ataupun masyarakat bahwa masyarakat harus lebih jeli memilih lembaga keuangan mana yang benar-benar menerapkan prinsip syariah agar terhindar dari riba, karena ada saja lembaga yang berbasis syariah tetapi dalam mekanismenya tidak demikian.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Anshori, Abdul Ghafur. 2006. *Gadai Syari'ah di Indonesia (konsep, implementasi, dan institusionalisasi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari teori ke praktik*, Jakarta: Gema Insani Press
- Azwar, Saefudin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

### B. Wawancara

- Syukur Nugroho, Penaksir Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan, tanggal 23 Januari 2018
- Teguh Subagyo, Pemimpin Cabang Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan, tanggal 20 Januari 2018

### C. Tugas Akhir

- Anggraeni, Dian Novita. 2015. *Mekanisme Pembiayaan Emas iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.



Fainusa, I'in Martha. 2008. *Mekanisme Perumahan Griya Syariah di BNI Syariah Cabang Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan

Hadfah, Zakiyatul. 2010. *Pengaruh Penyaluran Ar-Rahn terhadap tingkat pendapatan Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru Sukoharjo Tahun 2007-2009*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Misbakhudin, Afif. 2008. *Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas pada BPRS PNM Al-Ma'soem Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Nuraeni. 2004. *Konsep dan Aplikasi Gadai Emas pada Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Danamon Syariah)*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

#### D. Internet

<https://kbbi.web.id> diakses tanggal 20 juli 2018

<http://nurmaliaandriani95.blogspot.com>. Diakses 20 juli 2018

[www.mujaahidinimeis.wordpress.com](http://www.mujaahidinimeis.wordpress.com). Diakses 20 juli 2018

<https://tafsirq.com>fatwa>rahn>emas>. Diakses 20 juli 2018



## PEDOMAN WAWANCARA

### Daftar Wawancara Pemimpin

1. Apa itu Rahn?
2. Apa dasar hukumnya ?
3. Bagaimana mekanismenya ?
4. Apa keunggulan rahn dari produk lainnya?
5. Bagaimana minat nasabah untuk menggadaikan emasnya di sini ?
6. Berapa jumlah peminat gadai emas saat ini?
7. Sampai kapan batas waktu yang diberikan pegadaian kepada penggadai untuk melunasi hutangnya ?



### Daftar Wawancara Penaksir

1. Apa itu Mu'nah ?
2. Berapa prosentase maksimal pinjaman gadai emas ?
3. Bagaimana perkembangan harga emas belakangan ini terhadap minat masyarakat untuk menggadaikan emasnya disini ?





## TRANSKIP WAWANCARA MANAJER

Nama : Teguh Subagyo

Jabatan : Pemimpin Pegadaian Syariah Ponolawen

### Hasil Wawancara

Peneliti : " Apa itu rahn ?"

Narasumber : " Rahn emas adalah pemberian pinjaman dengan menggunakan agunan atau jaminan emas dengan proses cepat, aman, dan berprinsip syariah"

Peneliti : " apa dasar hukumnya ?"

Narasumber : " a. Al-Quran : Al-Baqarah ayat 283

b. Hadist : Dari Anas r.a Rasulullah s.a.w telah menggadaikan baju besi kepada seorang yahudi di Madinah semasa beliau mengutang gandum untuk keluarganya. (HR Bukhori)"

Peneliti : " bagaimana mekanismenya?"

Narasumber : "1. Nasabah mengisi formulir dilengkapi dengan identitas yang masih berlaku



2. Nasabah menyerahkan barang jaminan ke penaksir
3. Oleh penaksir emas tersebut diuji untuk dinilai berat dan karatasanya
4. setelah dinilai penaksir akan menyampaikan ke penggadai besarnya uang pinjaman yang bisa di berikan
5. jika nasabah setuju, maka akan dicetakan SBR( surat bukti rahn) yang akan ditanda tangani kedua belah pihak”

Peneliti : “apa keunggulan rahn dari yang lainnya ?”

- Narasumber :“ 1. Prosedurnya mudah dan cepat hanya 15 menit
2. pinjaman berjangka waktu 4 bulan di bisa diperpanjang
  3. penerimaan pinjaman bisa dalam bentuk tunai atau ditransfer ke rekening penggadai.
  4. pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kerja

Peneliti : “bagaimana minat nasabah dalam menggadaikan emasnya disini ?

Narasumber : “ minat nasabah dalam menggadaikan emasnya cukup tinggi, hal ini dilihat dari jumlah barang jaminan yang masuk di Pegadaian 50% berupa emas.”

Peneliti : “Berapa jumlah peminat gadai emas saat ini?”

Narasumber : “Jumlah penggadai ssampai tanggal 15 Juli 2018 adalah 3.892”

Penulis :”Sampai kapan batas waktu yang diberikan pegadaian kepada penggadai untuk melunasi hutangnya ?”



Narasumber :”batas waktu yang diberikan nasabah adalah 120 hari dari barang masuk, tetapi kalau nasabah belum bisa melunasinya bisa memperpanjangnya sampai kapanpun”





## TRANSKIP WAWANCARA PENAKSIR

Peneliti :“ Apa itu Mu’nah ?

Narasumber :”Mu’nah adalah seluruh biaya yang dikenakan dari masuknya barang gadai sampai keluarnya barang gadai, meliputi : penyimpanan, sumber daya manusia, serta alat-alat yang diperlukan untuk penyimpanan barang”

Peneliti :“bagaimana perhitungannya?“

Narasumber :” 0,71% dari dari taksiran”

Peneliti :”Bagaimana perkembangan harga emas belakangan ini terhadap minat masyarakat untuk menggadaikan emasnya disini ?”

Narasumber :”perkembangan harga emas dalam 30 hari ini memang sedang mengalami penurunan tetapi tidak menurunkan minat nasabah dalam menggadaikan emasnya disini”



## DOKUMENTASI





### SURAT PENUNJUK PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**  
Jl. Kumubangun No. 09 Telp.(0285) 412575 – Faksimile. (0285) 423418

Nomor : 407/Is.30/M.1/PP.00.9/09/2017  
Lamp :  
Hal :  
20 September 2017

Penunjukkan Pembimbing Proposal & Tugas Akhir

Kepada Yth.  
**Aenurrofik, M.A.**

Di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Nurul Anam  
Nim : 2012114015  
Semester : VII (Tujuh)

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan Proposal dan Tugas Akhir (TA), dengan judul : "Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Ponglawen Pekalongan (Kajian Terhadap Fatwa DSN MUI NO. 26 /DSN-MUI/III/2007)"

Selubungan dengan itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian permohonan ini untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kesediaan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Wakil Dekan Bidang APL

  
**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.**  
NIP. 197806162003121007

NB:

1. Pembimbing Proposal sekaligus Pembimbing Tugas Akhir
2. Satu (1) mahasiswa mendapatkan 1 pembimbing
3. Setelah proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan, formulir surat persetujuan seminar proposal harap ditandatangani.

**Visi Perbankan Syariah**  
Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan sarjana profesional di bidang perbankan syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

## SURAT SURVEY

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**  
Jl. Kaumahungan No. 09 Telp. (0285) 412575 - Faksimile. (0285) 423418

20 September 2017

Nomor: 407/In.30/M.7/PP.00.9/09-2017  
Lamp: -  
Hal: **Permohonan Survey**

Kepada Yth,  
Pimpinan,  
Pegadaian Syariah,  
Di  
Ponolawan,  
*Assalamu alaikum, Wa. Wa.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola berakad mengajukan permohonan agar mahasiswa/mahasiswi kami :

Nama: Muhammad Nurul Anam  
Nim: 2012114013  
Judul Tugas Akhir: "Analisis Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawan Pekalongan (Kajian Terhadap Fatwa DSN MUI NO. 26/DSN-MUI/III/2002)"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Uib: Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

  
**H. Tamamudin, S.E., M.M.**  
NIP. 197910302006041018

Tembusan  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan  
1 Arsip

**Visi Perbankan Syariah**  
Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan sarjana profesional di bidang perbankan syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



**SURAT PENELITIAN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Muhammad Nurul Anam  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 31 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sapugarut gang 11 Rt. 03 Rw. 01 no. 84 Buaran,  
Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :  
RA Muslimat Sapugarut 2000-2002  
MIS Sapugarut 2002-2008  
MTS Simbang Kulon 2008-2011  
MAS Simbang Kulon 2011-2014

### B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : Alm. Waselan  
Ibu Kandung : Suratmu  
Agama : Islam  
Alamat : Sapugarut gang 11 Rt. 03 Rw. 01 no. 84 Buaran,  
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Yang bersangkutan

Muhammad Nurul Anam



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD NURUL ANAM  
NIM : 2012114015  
Jurusan/Prodi : D3 PERBANKAN SYARIAH  
E-mail address : nurulanam940@gmail.com  
No. Hp : 085747495207

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2019



(Muhammad Nurul Anam)

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

